BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik, dalam segala tindakan, ucapan juga tingkah laku manusia yang selalu tak lepas dipengaruhi oleh suatu proses pendidikan. Proses pendidikan dapat dilakukan, dan terjadi di manapun kapanpun sejak usia bayi sampai manusia mati.

Namun di era globalisasi sekarang ini dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai macam tantangan dan permasalahan. Di antara permasalahannya adalah sebagaimana kita ketahui bahwa timbulnya berbagai macam bentuk kenakalan siswa. Remaja yang pada usia sekolah yang seharusnya difokuskan pada menuntut ilmu dan hal yang bermanfaat. Namun kenyataannya sebaliknya malah melakukan berbagai tindakan yang tidak terpuji dan seharusnya tidak mereka lakukan. Kenakalan siswa semakin lama semakin meningkat. Banyak peristiwa yang merugikan bagi dirinya (remaja secara khusus) dan bagi orang tuanya, kalangan pendidikan, serta masyarakat (secara umum). Kenakalan ini biasa terdapat pada anak-anak, namun yang paling dominan terdapat pada usia remaja yang pada masa ini remaja mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat atau biasa disebut dengan masa peralihan (*transisi*). Adanya iklim lingkungan kehidupan yang kurang sehat, seperti: maraknya tayangan pornografi, kekerasan di televisi, minuman-minuman keras, perjudian, obat-obat terlarang atau narkoba, ketidak harmonisan dalam kehidupan keluarga dan lainnya yang sangat mempengaruhi pola perilaku atau gaya hidup terutama pada usia remaja yang cenderung menyimpang dari kaidah kaidah moral (akhlak yang mulia). Sedangkan dalam lingkup

pendidikan biasanya bentuk kenakalan seperti: pelanggaran tata tertib sekolah, tawuran antar pelajar, bolos sekolah, merokok, meminum-minuman keras, menjadi pecandu narkoba, dan lain sebagainya.

Di sisi lain, adanya pola kehidupan yang semakin modern membawa dunia remaja turut juga larut di dalamnya. Masa-masa pencarian jati diri yang kerap memunculkan rasa keingintahuan dan rasa ingin meniru begitu dalam terhadap sesuatu, sehingga timbul perilaku-perilaku unik sekaligus aneh pada diri kaum remaja. Misalnya, persoalan percintaan yang sering mengarah pada seks bebas yang berujung dengan aborsi. Kemudian selain itu juga, persoalan pergaulan remaja yang tidak luput dari narkoba, dugem, bergaya hidup mewah, serta persoalan *fashion /* yang identik dengan tren pakaian-pakaian mini, ketat, aksesoris yang mahal, *make up* berlebihan yang semuanya itu belum tentu ada manfaatnya, adalah merupakan gambaran pola hidup sebagian remaja saat ini.

Berdsarkan observasi terhadap siswaq kelas IX A SMP Negeri 1 Suwawa ditemui 17 orang dari 20 orang siswa yang menunjukkan kenakalan seperti melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan dan norma, bolos sekolah, merokok di lingkungan sekolah, membantah guru, tawuran, mengumpat, dan berkata kasar.

Maka dalam hal ini harus ada suatu tindakan guna menangani masalah yang terkait dengan kenakalan yang dilakukan siswa-siswi tersebut sejak dini, karena bila tidak segera ditangani maka akan semakin besar masalah tersebut dan akan semakin lebih sulit untuk mengatasinya.

Sebenarnya secara umum, kenakalan yang terjadi pada kalangan remaja timbul karena dirinya memiliki masalah. Adapun secara umum masalah-masalah yang dihadapi oleh individu khususnya oleh siswa di sekolah antara lain adalah: (1) Masalah-masalah pribadi; (2) Masalah

yang menyangkut pembelajaran; (3) Masalah pendidikan; dan (4) Masalah-masalah sosial. Masalah tersebut jika Siswa tidak bisa menanganinya sendiri akan berujung pada tindakan yang umum disebut kenakalan siswa. Dari beberapa masalah siswa tersebut membuktikan perlu adanya suatu arahan dan bimbingan dari lembaga pendidikan, maka dari itu sudah selayaknya terkait dengan permasalahan itu lembaga pendidikan harus bisa mengambil peran dan membantu dalam memecahkan berbagai persoalan yang terkait dengan masalah siswa-siswa tersebut, karena siswa-siswa juga merupakan manusia yang mana manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan dan saling membantu antara satu dengan lainnya.

Di dalam lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah sudah ada suatu bidang yang memang dikhususkan untuk menangani berbagai masalah siswa, yang di antaranya lebih sering kita kenal dengan Bimbingan Konseling (BK). Dengan diadakannya bimbingan konseling di sekolah maupun madrasah diharapkan perannya mampu mengatasi dan membantu berbagai masalah yang dialami siswa. Dikarenakan berdirinya bimbingan konseling juga tak lepas karena adanya masalah-masalah yang dialami siswa, selain itu juga merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk memberikan wadah dan saluran bagi siswa yang mengalami masalah untuk menyelesaikannya yang salah satunya lewat bimbingan konseling.

Berangkat dari pemikiran ini peneliti melakukan upaya meminimalisir kenakalan siswa IX A SMP Negeri 1 Suwawa melalui layanan informasi. Layanan informasi dipilih untuk meminimalisir kenakalan siswa dengan pertimbangan bahwa melalui layanan informasi, siswa memperoleh berbagai informasi tentang kenakalan siswa serta akibat-akibat yang ditimbulkannya. Hal ini diharapkan akan membuat siswa tidak akan melakukan kenakalan.

Penelitian yang dilakukan ini berjudul **”Meminimalisir Kenakalan Siswa Melalui Layanan Informasi Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Suwawa”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Terdapat siswa yang sering membantah guru, ketika guru menasehati.
b. Sebagian siswa merokok di luar kelas atau di lingkungan sekolah.
c. Sebagian siswa laki-laki yang suka berkelahi dengan sesama temannya

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah kenakalan siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Suwawa dapat di minimalisir melalui Layanan Informasi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah meminimalisir kenakalan siswa melalui layanan informasi di Kelas IX A SMP Negeri 1 Suwawa.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

a. Guru dapat menyampaikan pengertian dan tujuan dalam memahami nilai-nilai etika
b. Guru menciptakan kelas yang kondusif
c. Guru menjelaskan topik yang akan dibahas dalam kelompok yakni kenakalan siswa
d. Guru membagi siswa atas beberapa kelompok
e. Siswa berdiskusi dalam kelompok
f. Setiap siswa siswa diberi kesempatasn untuk mengemukakan pendapatnya
g. Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
h. Guru memberikan penguatan pada setiap kelompok diskusi

1.6 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat utama yaitu manfaat dari segi teoritis dan segi praktis.

1) Segi Teoretis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kemampuan konselor untuk meminimalisir kenakalan siswa SMP Negeri 1 Suwawa.

2) Segi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi seorang konselor dan siswa SMP Negeri 1 Suwawa dalam kaitannya dengan hal-hal yang mempengaruhi kenakalan siswa SMP Negeri 1 Suwawa.

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapatkan membantu guru mengidentifikasi dan/atau mengatasi masalah-masalah kenakalan yang terjadi pada siswa.

b. Bagi Siswa

Peneltian ini juga diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa akan pengaruh negatif kenakalan siswa yang akan mengganggu perkembangannya

c. Bagi Sekolah

Penelitian memberi sumbangsih pikiran dan tindakan guna meminimalisir kenakalan siswa sehingga sekolah dapat mencapai tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya khususnya pada perkembangan pribadi-sosial siswa.